

PROFIL

KOMUNITAS

AVERROES





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
SIAPAKAH AVERROES?	3
VISI KOMUNITAS AVERROES	5
MISI KOMUNITAS AVERROES	5
TUJUAN KOMUNITAS AVERROES	5
CAKUPAN KEMITRAAN KAMI	6
PENGUATAN SUMBER DAYA INTERNAL.....	7
PENGALAMAN KAMI	8
PENUTUP	17

PENDAHULUAN




Berdirisejak era reformasi 1998 di Kota Malang Jawa Timur, Komunitas Averroes terus berkontribusi untuk masyarakat dalam berbagai karya.

Kehidupan sosial dan kebangsaan berubah seiring waktu. Begitu pula kehidupan masyarakat. Di tengah perubahan yang cepat dan sering tak terduga, terdapat golongan di antaranya yang mengalami situasi tidak beruntung. Tidak jarang hal tersebut diakibatkan karena kebijakan publik yang tidak adil, pengetahuan dan kemampuan memberdayakan diri yang lemah, perilaku kekuasaan yang manipulatif, demokrasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, desakan aktivitas ekonomi yang tidak terkontrol dan berbagai sebab lainnya. Dalam situasi seperti ini, pemerintah tidak selalu bisa diandalkan untuk menolong kelompok-kelompok masyarakat tersebut.

Kehadiran organisasi non pemerintah dalam rangka mendampingi dan memperkuat kedudukan mereka sudah banyak diperankan dan memberikan kontribusi positif. Melalui serangkaian kegiatan yang terencana, terukur dan sistematis, dalam skala kecil maupun besar, keterlibatan organisasi sosial non pemerintah sudah banyak menciptakan perubahan. Perubahan kehidupan yang lebih adil, demokratis, dan seimbang. Bukan hanya di level keberdayaan diri, melainkan juga yang paling utama dan mendasar adalah dalam hal interaksi yang seimbang antara pemerintah dan masyarakat, antara kelompok yang kuat dan lemah, juga antara pemimpin dan rakyatnya.

Dalam ranah seperti itulah Komunitas Averroes berperan. Melalui visi dan misinya, perhatian utama terhadap berbagai isu kemanusiaan, toleransi dan



demokrasi selalu menjadi garis pokok dalam semua tema kegiatan. Keyakinan ini tumbuh sangat kuat mengingat hanya melalui semangat demokrasi, kemanusiaan dan toleransi, upaya menciptakan perubahan sosial yang lebih seimbang bisa terwujud.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan visi dan misi tersebut, mustahil semua dilakukan oleh Komunitas Averroes tanpa kemitraan dari lembaga mitra lain. Justru melalui sinergi dengan beragam kelompok yang memiliki kesamaan visi itulah semua bisa diwujudkan dengan semangat kesetaraan. Beragam hambatan yang ditemui di lapangan bisa mendapatkan solusi dengan cepat.

Komunitas Averroes (akte notaris H. ChusenBisri, S.H. Nomor40, tanggal28 Agustus 2015), sebelumnya merupakan perkembangan dari lembaga bernama Yayasan Averroes (akte notaris H. ChusenBisri, S.H. Nomor 16, tanggal 13November 2001) dan Averroes Community (akte notaris H. ChusenBisri, S.H. Nomor 16, tanggal 16 Juni 2007), hadir di tengah masyarakat dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Didirikan oleh anak-anak muda kreatif dan bersemangat tinggi, hingga kini Komunitas Averroes masih digerakkan dan dikelola oleh kaum muda yang kepedulian sosial tinggi untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik, demokratis, berkemanusiaan, setara dan seimbang.

Komunitas Averroes memiliki semangat “Membangun Wacana Kritis Rakyat.” Arti dari slogan ini adalah bersama-sama dengan masyarakat dan kemitraan lembaga terkait untuk mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik. Dalam konteks ini juga tersirat makna untuk bersama-sama mencari solusi atas berbagai masalah yang ada. “Wacana Kritis” bermakna kesadaran dalam pemikiran masyarakat yang cerdas dan berpedoman pada nilai-nilai universal kemanusiaan serta aturan undang-undang yang berlaku.



SIAPAKAH AVERROES?


Bukanlah suatu kebetulan bila komunitas yang didirikan ini menggunakan nama “Averroes” atau Ibnu Rusyd atau Ibnu Rushd. Nama tokoh pemikir muslim ini hingga kini selalu menjadi inspirasi dan tidak lekang oleh perjalanan waktu.

Abu Ya‘la al-Walid Muhammad ibn Ahmad ibn Muhammad ibn Rusyd (1126-1198), atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ibn Rusyd atau Averroes, adalah filosof muslim Barat terbesar di Abad Pertengahan dan memiliki pengaruh yang sangat kuat di Eropa. Michael Angelo meletakkan patung khayalnya di atas atap Gereja Syktien di Vatikan karena ia dipandang sebagai filosof free thinker. Dante menyebutnya “Sang Komentator” karena dianggap sebagai komentator terbesar karya-karya Aristoteles.

Memang Averroes tidak dikenal karena komentar-komentarnya atas karya-karya Aristoteles, tapi karena Tahafut al-Tahafut-nya yang ditulis sebagai bantahan terhadap terhadap buku al-Ghazali, Tahafut al-Falasifah. Justru komentar-komentarnya banyak berada di dunia Yahudi dan Kristen dalam bahasa Hebrew atau Latin, dan tidak banyak ditemukan dalam bahasa Arab.

Ia lahir di Kota Cordova, ibu kota Andalusia. Kakeknya adalah seorang ahli fiqh dan ilmu hukum terkenal. Di samping menjabat sebagai imam besar di Masjid Jami' Cordova, ia juga seorang hakim agung (qadi al-jama'ah). Averroes juga dikenal sebagai seorang dokter dan astronom. Hanya saja profesi ini kurang dikenal dibandingkan reputasinya sebagai filosof. Dia dianggap sebagai salah satu dokter terbesar di zamannya. Averroes adalah orang pertama yang menerangkan fungsi retina dan orang pertama yang menjelaskan bahwa serangan cacar pertama akan membuat kekebalan berikutnya pada orang yang bersangkutan.

Averroes dikenal sebagai penulis masalah obat-obatan, bahkan dia menyusun satu ensiklopedia yang berjudul Kitab al-Kulliyat fi al-Tibb. Ensiklopedi tersebut terdiri dari tujuh buku yang berhubungan dengan anatomi, fisiologi, patologi umum, diagnosis, materia medica, kesehatan dan terapi umum. Ensiklopedi ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Latin yang kemudian menjadi text-book di berbagai universitas Kristen. Dia juga menulis komentar tentang puisi medis Ibn



Sina, *Arjuzah fi al-Tibb*. Sebagai penulis masalah astronomi, dia menyusun satu karya tentang gerakan benda-benda langit dengan judul *Kitab fi al-Harakah al-Aflak*.

Arsitoteles, bagi Averroes, adalah pemikir dan filosof terbesar yang pernah lahir, yang hampir tidak memiliki kesalahan dalam pikiran-pikirannya. Averroes sangat mengagumi logika Aristoteles. Menurutnya, “Tanpanya, orang tidak bisa bahagia dan sungguh kasihan bahwa Plato dan Socrates telah menyia-nyiakannya”. Karena penghormatannya yang sangat tinggi terhadap Aristoteles, Averroes pun harus membayar sangat mahal. Dia diserang kaum ortodoks karena usahanya menjajarkan ajaran Aristoteles dengan Islam. Para teolog merasa bahwa Averroes telah menodai ajaran Islam. Mereka sangat murka terhadapnya dan menuduhnya telah murtad.

Salah satu akibat dari serangan para teolog terhadap doktrin filsafat Averroes adalah pada 1194-1195, Amir Abu Ya’la Yusuf Ya’qub al-Mansur, di Sevilla, memerintahkan semua tulisan Averroes --kecuali beberapa kitab yang berisi tentang pengobatan, aritmatika dan astronomi—dibakar. Averroes pun diasingkan. Ia meninggal pada 10 Desember 1198 di Kota Marakish, Ibu Kota Maroko.

Averroes adalah figur yang berbeda dengan tokoh-tokoh besar Islam lainnya. Buah pemikirannya sangat berpengaruh bagi peradaban modern. Perhatian Averroes jauh melampaui sekat-sekat agama. Pemikirannya bersifat universal. Ia sangat apresiatif terhadap filsafat dan ilmu pengetahuan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional. Averroes selalu membuka ruang bagi kemungkinan datangnya kebenaran baru. Baginya, sumber kebenaran tidak hanya datang dari wahyu, tapi juga dari hikmah para filsuf dan pemikir.

Averroes selalu berusaha mengharmonisasikan dua sumber kebenaran yang diyakininya, yakni wahyu dan akal. Tidak ada pertentangan antara wahyu dan akal, antara agama dan ilmu, antara syari’ah dan falsafah. Di sinilah gagasan utama Averroes menjadi inspirasi utama sekelompok kaum muda mendirikan Komunitas Averroes.



VISI KOMUNITAS AVERROES

“Menjadi komunitas intelektual-pluralis yang senantiasa berupaya mewujudkan masyarakat yang kritis, mandiri dan berjati diri”

MISI KOMUNITAS AVERROES

Melakukan serangkaian kegiatan kajian, penelitian, penerbitan, pendidikan dan pelatihan, serta upaya lainnya dengan mengedepankan intelektualitas dan penghormatan atas keberagaman untuk mewujudkan anggota Komunitas Averroes dan masyarakat yang berdaya, otonom, kritis, demokratis, humanis, mandiri dan berjati diri.

TUJUAN KOMUNITAS AVERROES


1. Membangun kondisi yang mendorong kehidupan masyarakat lebih kritis, demokratis dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas karya sosial guna mendorong kelompok-kelompok masyarakat mendapatkan ruang otonom untuk menentukan nasib mereka sendiri
3. Mengembangkan kapasitas intelektual, profesionalitas, dan keberdayaan ekonomi komunitas.



CAKUPAN KEMITRAAN KAMI

Komunitas Averroes memberikan layanan terbuka kepada masyarakat umum berdasarkan kriteria, garis besar kerja organisasi dan target pencapaian organisasi yang telah ditentukan. Adapun beberapa program layanan Komunitas Averroes adalah sebagai berikut;

1. Pengembangan kapasitas kepenulisan bagi komunitas-komunitas pemuda dan pelajar untuk menciptakan tradisi berbagi pengetahuan dan informasi. Layanan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepenulisan kepada komunitas-komunitas dampingan.
2. Desiminasi gagasan demokrasi dan keragaman kepada partai politik, CSO, Press, dan stakeholder lainnya. Layanan ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan demokrasi dan keterlibatan masyarakat dalam memilih.
3. Youth Votter Education program ini menysasar pada kelompok pemuda pada saat menjelang pelaksanaan pemilihan Bupati/Walikota, Gubernur, Presiden ataupun DPR. Layanan ini bertujuan memberikan pemahaman lebih dalam tentang hak dan keterlibatan kaum muda dalam pemilihan umum.
4. Pengembangan kapasitas penelitian komunitas. Layanan ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada masyarkat luas dan komunitas dampingan terkait dengan tata cara dan metode penelitian, survey, sensus dan metode penelitian lainnya.
5. Pengelolaan media dan informasi. Layanan ini diberikan pada komunitas atau lembaga untuk mengelola media komunitas, baik berupa website, majalah ataupun media lainnya.
6. Kajian dan penguatan sumberdaya ekonomi di perdesaan. Layanan ini diberikan kepada UKM, Koperasi dan BUMDesa serta organisasi masyarakat sipil di perdesaan.
7. Kajian dan penelitian sebagai dasar pembuatan kebijakan. Layanan ini diberikan kepada masyarakat luas, perusahaan dan pemerintah. Hasil-hasil penelitian dan kajian bisa menjadi dasar dalam pembuatan kebijakan dalam instansi terkait.

- 
8. Penerbitan buku. Sebagai komunitas yang berbasis pada pengetahuan, pencatatan dan pendokumentasian pengetahuan menjadi buku menjadi hal penting. Dengan harapan praktik pembelajaran dan advokasi bisa dijadikan rujukan oleh lembaga atau perseorangan yang memiliki konsen isu yang sama.

PENGUATAN SUMBER DAYA INTERNAL

Selain memberikan layanan kepada masyarakat luas, Komunitas Averroes terus melakukan peningkatan sumberdaya manusia di lingkungan internal komunitas. Kegiatan yang dilakukan secara berkala di internal Komunitas Averroes di antaranya yaitu;

1. Melakukan kajian dan penelitian terkait dengan berbagai problem sosial yang ada di masyarakat. Adapun kajian lebih fokus pada isu-isu demokrasi, keadilan, diskriminasi, kesetaraan gender dll.
2. Melakukan advokasi kepada kelompok-kelompok marginal, komunitas terasing, dan inklusi sosial.
3. Melakukan kajian secara intensif tentang filsafat, budaya, dan agama. Kajian ini secara rutin dilakukan setiap Rabu malam.
4. Pluralisme wach. Program ini bermaksud untuk melakukan monitoring, investigasi dan advokasi terkait kasus-kasus kekerasan agama, ketidakadilan gender, diskriminasi ras dan kelompok minoritas lainnya.
5. Dialog di Radio dan TV. Dialog ini dilakukan guna mendesiminasi hasil kajian dan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, kegiatan juga untuk memberikan auto kritik terhadap kondisi sosial terkini.

PENGALAMAN KAMI

Berikut pengalaman Averroes dalam 10 tahun terakhir:

A. Program Pendidikan dan Pelatihan

1. Sekolah Metode Etnografi

Deskripsi	Kegiatan pelatihan metode penelitian etnografi selama 20 hari di Kabupaten Ponorogo. Kegiatan ini memberikan materi tentang konsep dan teori cultural studies, postmodernism dan berbagai buku dan jurnal hasil penelitian berbasis riset etnografi. Proses turun lapang dan penulisan hasil lapang menjadi tahapan inti dalam pelatihan ini.
Sasaran Program	Aktivis NGO's dan akademisi di Jawa Timur
Mitra	Desantara Institute Jakarta Narasumber dan Fasilitator : Bisri Effendi (Jakarta) dan Kirik Ertanto (Jogjakarta)
Tahun Program	2005
Output	25 alumni. Sebagian besar dari alumni kegiatan ini mengembangkan ilmunya di sektor pendidikan, kampus, peneliti dan aktivis sosial

2. Program Sekolah Demokrasi Kabupaten Malang

Deskripsi	Program pendidikan dan pelatihan bagi stakeholder lintas pilar demokrasi dengan materi kebijakan, analisis anggaran, sosial mapping, sistem perencanaan pembangunan, sistem politik dan pemerintahan, dan berbagai materi lainnya
Sasaran Program	Stakeholder di level kabupaten dan kecamatan yang terdiri dari empat pilar : partai politik, birokrasi pemerintahan, NGO's dan bisnis
Mitra	Netherland Institut for Multiparty Democracy (NIMD)
Tahun Program	2006-2008
Output	- 90 alumni (dari tiga angkatan) yang terdistribusi dalam lembaga publik, birokrasi, parlemen daerah, pimpinan NGO's, pimpinan partai politik, pimpinan ormas dan OKP, pelaku bisnis professional di Kabupaten Malang. - Program ini melahirkan dan mendampingi organisasi alumni yang bernama Komunitas Malang untuk Demokrasi (KOMDEK). KOMDEK hingga kini berperan melakukan kerja advokasi kebijakan publik dan penguatan demokratisasi di Kabupaten Malang.

3. Program Sekolah Demokrasi Kota Batu

Deskripsi	Program pendidikan dan pelatihan bagi stakeholder lintas pilar demokrasi dengan materi analisis kebijakan publik, analisis anggaran, analisa sosial, metode penelitian, legal drafting dan beberapa materi lainnya.
Mitra	Netherland Institutr for Multiparty Democracy (NIMD)
Tahun Program	2009-2011
Sasaran Program	Stakeholder di level kota dan kecamatan yang terdiri dari empat pilar : partai politik, birokrasi pemerintahan, NGO's, dan pelaku bisnis
Output	<ul style="list-style-type: none"> - 100 alumni yang terdistribusi dalam berbagai institusi sosial, politik dan bisnis, seperti; KPU, partai politik, LSM, BUMD, ormas, OKP, organisasi perempuan, pejabat pemerintah dan lain-lain. - Terbentuknya Komunitas Batu untuk Demokrasi (KBD) sebagai organisasi alumni. KBD yang memiliki sumber daya dengan ragam profesi dan kekuatan sosial banyak mengambil peran peran strategis dalam transformasi demokratis hingga hari ini.

4. Pendidikan dan Pelatihan Multikultural

Deskripsi	Pelatihan yang diarahkan untuk memberikan pengetahuan dan nilai multikulturalisme serta ketrampilan pengelolaan konflik.
Mitra	Kesbangpol RI Narasumber : Heri Setiyono (Averroes)
Tahun Program	2011
Sasaran Program	Organisasi pemuda lintas iman (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghuchu) di Malang Raya
Output	30 alumni

5. Pelatihan Teknik Fasilitasi

Deskripsi	<i>Shortcourse</i> tiga hari dengan materi konsep, metode dan praktik untuk menjadi fasilitator yang handal. Kegiatan ini dilakukan dengan porsi 50 persen praktik, 50 persen teori
Sasaran Program	Aktifis NGO's, Ormas, Organisasi Perempuan, Organisasi Kepemudaan
Mitra	Pusda Kota Surabaya Narasumber : Cahyo Suryanto
Tahun Program	2012
Output	30 alumni

6. Sekolah Demokrasi Kabupaten Pasuruan

Deskripsi	Program pendidikan dan pelatihan bagi stakeholder lintas pilar demokrasi dengan materi analisis kebijakan publik, analisis anggaran, sistem politik dan pemerintahan, evaluasi pelayanan publik, perencanaan pembangunan dan legislasi daerah.
-----------	--

Sasaran Program	Stakeholder di level kabupaten dan kecamatan yang terdiri dari empat pilar : partai politik, birokrasi pemerintah, NGO's, dan bisnis
Mitra	Netherland Institutur for Multiparty Democracy (NIMD)
Tahun Program	2012-2015 (empat angkatan)
Output	<ul style="list-style-type: none"> - 120 Alumni yang terdistribusi dalam lembaga publik, birokrasi, parlemen daerah, pimpinan NGOs, pimpinan partai politik, pimpinan ormas dan OKP, pelaku bisnis profesional - Sebagaimana program serupa di Kabupaten Malang dan Kota Batu, saat memasuki tahun kedua, dibentuk organisasi alumni bernama Suropati Community. Organisasi alumni yang hingga kini berperan melakukan kerja advokasi kebijakan, salah satunya membentuk pos pengaduan dan advokasi pelayanan publik.

7. Pelatihan Outcome Mapping

Deskripsi	Pelatihan manajemen program meliputi planning, monitoring and evaluating (PME). Pelatihan ini menggunakan memberikan materi teori dan praktik bagaimana mengelola program dengan metode outcome mapping.
Peserta	Aktivis NGO's di Malang dan Pasuruan
Mitra	The International NGO Forum on Indonesian Development (INVID) Narasumber : Sugeng Bagijo
Tahun Program	2013
Output	20 alumni pelatihan

8. Pelatihan Partisipatory Action Research (PAR)

Deskripsi	Pelatihan 14 hari berisi materi, kegiatan turun lapang serta penyusunan aksi bersama warga di Desa Tanggulangin Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan (lingkar kawasan Industri Netsle)
Peserta	Aktivis NGO's di Kabupaten dan Kota Pasuruan
Mitra	Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP), Solo. Narasumber : Rahadi
Tahun Program	2013
Output	~ 20 Alumni Pelatihan

9. Pelatihan Survey Politik

Deskripsi	Kegiatan dilaksanakan di Hotel Haris Kota Malang pada tanggal 12-14 Februari 2014 sebagai respon akan partisipasi organisasi sipil dalam mengawal pesta demokrasi di daerah (pemilukada).
Peserta	Lembaga Alumni Sekolah Demokrasi Se Indonesia

Mitra	Komunitas Indonesia untuk Demokrasi Narasumber : Sutomo E. Putro
Tahun Program	2014
Output	~ 25 alumni pelatihan yang akan menyelenggarakan survey politik dan <i>quick count</i> pemilukada.

10. Pelatihan Legal Drafting

Deskripsi	Pelatihan yang dilakukan selama 2 pekan dengan materi tentang proses perumusan isu, penyusunan naskah akademik dan penormaan perda.
Peserta	Anggota DPRD, pengurus partai politik, perangkat desa, dan aktivis NGOs
Mitra	Biro Hukum Pemerintah Provinsi Jawa Timur Narasumber : Himawan Estu Bagijo
Tahun Program	Agustus 2015
Output	~ 25 alumni pelatihan ~ 3 draf usulan raperda : Raperda Pelayanan Publik, Raperda Lingkungan Hidup, dan Raperda Pengelolaan SDA

11. Diklat Menulis dan Jurnalistik

Deskripsi	Shortcourse yang dilaksanakan setahun sekali yang berisi materi pengetahuan, keterampilan hingga pengelolaan media publik.
Sasaran Program	Aktivis pers kampus, pengurus dan akademisi di Kota Malang
Mitra	Averroes Press (swadaya) Narasumber : Saiful Arif, Bagyo Prasasti, Hatta Cumaedi
Tahun Program	2006-2014
Output	~ Komunitas penulis muda. Komunitas alumni yang hingga kini eksis dalam penulisan dan memberikan sumbangsih pemikiran dan sumber informasi pengetahuan lewat tulisan

12. Diklat Metodologi Penelitian


Deskripsi	Program pelatihan tahunan dengan focus pembahasan tentang metode penelitian sosial kuantitatif dan kualitatif.
Sasaran Program	Mahasiswa, Akademisi, pengurus NGOs
Mitra	Swadaya Narasumber : Nasrun An Nahar
Tahun Program	2013-2015
Output	~ 20-35 alumni/tahun

13. Pelatihan Survey Pelayanan Publik

Deskripsi	Program yang terfokus dalam pelatihan metode dan riset survey pelayanan publik dengan metode <i>Citizen Report Card (CRC)</i> yang dilanjutkan dengan proses penyusunan desain penelitian dan turun lapang. Kegiatan ini dilakukan secara swadaya
Sasaran	Aktifis NGOs di Kabupaten Pasuruan
Tahun Program	2013-2015
Output	~ Para alumni terdistribusi pada berbagai pekerjaan dalam bidang penelitian pelayanan publik yang hingga hari ini terus melakukan riset dan survei. ~

B. Riset

No	Riset	Mitra	Tahun
1	Reformasi POLRI di Jawa Timur	Kompolnas RI	2007
2	Pemetaan Komunitas Marginal di Jawa Timur	Desantara Institute Jakarta	2005-2006
3	Pluralisme Watch	Wahid Institute Jakarta	2006-2007
4	Evaluasi Pembangunan dan Layanan Publik Kabupaten Lamongan	Pemkab Lamongan	2009
5	Evaluasi Pembangunan dan Layanan Publik Kabupaten Malang	Pemkab Malang	2010
6	Participatory Action Research (PAR) Pemetaan problem sumber daya air di Kawasan DAS Brantas	swadaya	2010
7	Survey Akses Sanitasi dan Air Bersih Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kota Malang	AUSAID	2010
8	Evaluasi Pembangunan dan Layanan Kota Probolinggo	Biro Kesra Pemprov Jawa Timur	2012
9	Survey Indeks Demokrasi Kota Batu	PUSKAPOL Universitas Indonesia Jakarta	2013
10	Pemetaan potensi UMKM di Malang Raya	LPM Universitas Malangkececwara	2013
11	Survey Politik : Kecenderungan pemilih dalam pilukada	Di berbagai Kota dan Kabupaten di Jawa Timur	Sejak tahun 2009-sekarang

- 
- C. Program Advokasi dan Pemberdayaan Masyarakat
1. Advokasi Komunitas Seniman Tradisi di Malang Raya, bekerjasama dengan Desantara Institute (2005-2006)
 2. Pendampingan Pengungsi Korban Lumpur Lapindo bekerjasama dengan Tifa Foundation dan Desantara Institute (2009)
 3. Program Penguatan Kesadaran Politik Warga (Media Campaign) sejak tahun 2009-2014.
 - a. Talkshow Jagongan Ngalam (Averroes-RRI Malang) sebulan sekali
 - b. Gardu Demokrasi Rakyat (Averroes-Batu TV) sebulan sekali
 - c. Gardu Demokrasi (Averroes-ATV) sebulan sekali
 - d. Bincang Pagi (Suara Pasuruan FM) sebulan sekali
 - e. Suara Demokrasi Pasuruan (Suara Pasuruan FM) sebulan sekali
 - f. Talkshow Interaktif (Radio Warna) sebulan dua kali
 4. Assasment dan Pembentukan Kampung Wisata Kungkuk, Kota Batu (2009-2010).
 5. Cangkrukan Demokrasi. Program Pendidikan Politik Averroes bekerjasama dengan KPU Kota Batu (2010-2011).
 6. Pendampingan Pedagang Pasar Tradisional Kota Batu (2010)
 7. Pendampingan warga korban limbah industri, Desa Baujeng, Bangil Kabupaten Pasuruan (2015-Sekarang).
 8. Advokasi reformasi pelayanan publik berbasis masyarakat di Kabupaten Pasuruan (2015-2016).
- D. Berbagai mitra kegiatan Seminar dan Media Campaign yang pernah bekerjasama (2005-2015)
1. Media Cetak : Jawa Pos, Malang Post, Memo Arema, Titik Temu, Wartabromo (cetak), dll
 2. Media Radio : RRI Pro 3 FM, Tidak Sakti FM, Andalus FM, Surya FM, dll
 3. Media Televisi : Batu TV, Malang TV, A-TV dan TV 9
 4. State : Pemkab Malang, Pemkot Batu, Pemkot Malang, Pemkab Pasuruan, Dewan Riset Daerah Kota Malang, Dewan Kota
 5. Kesbangpol Kota Malang, Kesbangpol Provinsi, Kesbangpol Kemendagri, KPU Kota Malang, KPU Kabupaten Malang, KPU Kota Batu, KPU Provinsi Jawa Timur
 6. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berbagai kampus di Jawa Timur
 7. Ormas keagamaan, OKP, NGO's di tingkat local, regional dan nasional
 8. Organisasi perempuan Pusat Studi Gender di berbagai kampus di Jawa Timur
 9. dll

10. Media, Publikasi dan Penerbitan

I. Media Online

Avepress.com

Media menulis bagi alumni sekolah menulis dan jurnalistik. Sebelumnya, media yang digunakan adalah JelajahBudaya.Com. Sejak tahun 2015, komunitas penulis ini diarahkan kepada Avepress.com

SimpulDemokrasi.Com

Media publikasi terkait berbagai opini, berita yang berkaitan dengan demokrasi, khususnya di Malang Raya

InfoPasuruan.Com

Media informasi bagi pegiat muda di Pasuruan. Artikel, puisi, kerja jurnalisme bisa dipublikasikan melalui media ini. Pengelolaan media ini dilakukan secara komunitas (multi-user).

II. Buku

JUDUL BUKU	PENULIS	THN
Devolusi: Politik Desentralisasi sebagai Media Rekonsiliasi Ketegangan Politik Negara-Rakyat	Fadillah Putra	1999
Tak Bergeming Di Bawah Tatapan Tuhan dan Manusia , Muhammad Iqbal tentang Tuhan dan Manusia	Ahmad Zainul Hamdi	1999
Menolak Pembangunanisme	Saiful Arif	2000
Kapitalisme Birokrasi : Kritik Reinventing Government Osborne-Gaebler	Fadillah Putra & Saiful Arif	2001
Pemikiran-pemikiran Revolusioner: Karl Marx, Antonio Gramsci, Anthony Giddens, Paulo Freire, Asghar Ali Engineer, Erich Fromm	Saiful Arif dkk (ed)	2001
PMII di Simpang Jalan	A. Malik Haramain	2000
Namanya, Massa	Ratna Indraswari Ibrahim	2001
Birokrasi dalam Polemik	Moeljarto Tjokrowinoto, dkk	2001
Jejak-jejak Perlawanan: Konflik Rakyat, Birokrat, dan Konglomerat dalam Kasus Ruilslag Aset Negara	Moh Muzakki	2001
Luka di Atas Luka	Akaha Taufan Aminudin	2001
Orde Para Bandit	Benny Susetyo Pr	2001
Lakon di Kota Kecil	Ratna Indraswari Ibrahim	2002
Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik: Perubahan dan Inovasi Kebijakan Publik dan Ruang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Publik	Fadillah Putra	2001
Paradigma Baru Hukum Pidana	Muhari Agus Santoso	2002
Kejahatan Korporasi: Analisis Viktimologis dan Pertanggungjawaban Korporasi dalam Hukum Pidana Indonesia	H. Setiyono	2002
Interaksionisme Simbolik: Perspektif Sosiologi Modern	Dr. HR Riyadi Soeprapto, MS	2002
Membuka Mata Hati Indonesia	Benny Susetyo	2002
Masa Depan Otonomi Daerah, Kajian Sosial, Ekonomi Dan Politik Untuk Menciptakan Sinergi Dalam Pembangunan Daerah	Solichin Abdul Wahab, Fadillah Putra, dan Saiful Arif	2002
Gereja dan Negara: Hubungan Gereja Katolik Indonesia dengan Negara Pancasila	Y. Eko Budi Susilo	2002
Menuju Keselarasan Lingkungan: Memahami Sikap Teologis Manusia terhadap Pencemaran Lingkungan	Yosef Eko Budi Susilo	2003
Teori Teori Politik	Imam Hidajat	2002

JUDUL BUKU	PENULIS	THN
Vox Populi Vox Dei	Benny Susetyo	2004
Kasih Itu Pembebasan (Renungan bagi Kaum Beriman untuk Membela Kaum Lemah)	Benny Susetyo	2003
SIMDA, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen bagi Pemerintah di Era Otonomi Daerah	Muhammad Khoirul Anwar dan Asianti Oetojo, S	2002
Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi, Menakar Kinerja Partai Politik Era Transisi di Indonesia	Koirudin	2004
Profil Pemilu 2004: Evaluasi Pelaksanaan, Hasil, dan Perubahan Peta Politik Nasional Pasca Pemilu Legislatif 2004	Koirudin	2004
Lenin Revolusi Oktober 1917 Sanggahan terhadap Pemikiran Franz Magnis Suseno	Saiful Arif dan Eko Prasetyo	2004
Perempuan di Garis Depan	Anisa Rahmawati, dan Moh Badi' ZM (ed)	2000
Gus Dur, Militer dan Politik	A. Malik Haramain	2004
Tujuh Filsuf Muslim Pembuka Pintu Gerbang Filsafat Barat Modern	Ahmad Zainul Hamdi	2004
Politik Pendidikan Penguasa	Benny Susetyo	2005
Kesalehan Normatif dan Kesalehan Sosial	M. Zainuddin	2007
Hancurnya Etika Politik	Benny Susetyo	2004
Kilas Balik Pemilihan Presiden 2004	Koirudin	2004
Ilusi Demokrasi	Saiful Arif	2003
Teologi Ekonomi: Partisipasi Kaum Awam dalam Pembangunan menuju Kemandirian Ekonomi	Benny Susetyo	2006
Anatomi Konflik dan Solidaritas Masyarakat Nelayan, Sebuah Penelitian Sosiologis	Sabian Utsman	2007
Menuju Partai Advokasi	Koirudin	2005
Moralitas Politik PKB: Aktualisasi PKB sebagai Partai Kerja, Partai Nasional, dan Partai Modern	Imam Nahrawi	2005
Perilaku Partai Politik: Studi Perilaku Partai Politik dalam Kampanye dan Kecenderungan Pemilih pada Pemilu 2004	M. Khoirul Anwar, Vina Salviana Darvina Sudarwo (ed)	2006
Politik Kiai, Polemik Keterlibatan Kiai dalam Politik Praktis	Koirudin	2005
Pilkada Langsung dan Masa Depan Demokrasi: Studi atas Artikulasi Politik Nahdliyyin dan Dinamika Politik dalam Pilkada Langsung di Kabupaten Gresik Jawa Timur	Ahmad Nadir	2005
Sketsa Kebijakan Desentralisasi di Indonesia, Format Masa Depan Otonomi menuju Kemandirian Daerah	Koirudin	2005
Anak Tiri Perubahan	Madekhan Ali	2007
Freud tentang Manusia: Sebuah Pengantar	Any Rufaedah	2012
Mengungkap Kebijakan Otonomi Pemerintahan Lokal	Dr. Mardiyono, MPA	2009
Manajemen Pendidikan: Kepemimpinan, Motivasi, Konflik, Perubahan, dan Kemitraan dalam Pendidikan	Mukhlis Lukman Hakim	2008
Politik Harga BBM: Eksplorasi Politik Kebijakan Subsidi Harga BBM Pemerintahan SBY-JK	Debby Wage Indriyo	2008
Senjakala Good Governance	Fadillah Putra	2009
Partai Politik dan Kebijakan Publik: Analisis terhadap Kongruensi Janji Politik Partai dengan Realisasi Produk Kebijakan Publik di Indonesia 1999-2003	Fadillah Putra	2003 (cetakan ke-1) dan 2004 (cetakan ke-2)
Hukum dan Kebijakan Publik: Analisis Atas Praktek Hukum dan Kebijakan Publik dalam Pembangunan Sektor Perekonomian di Indonesia	Muchsin dan Fadillah Putra	2002
Politik Agama dan Kekuasaan: Menuju Keberimanan	Benny Susetyo	2007



JUDUL BUKU	PENULIS	THN
yang Otentik		
Kepuasan Kerja	Muhammad Zainur Roziqin	2010
Moral Pendidikan di Era Global: Pergeseran Pola Interaksi Guru-Murid di Era Global	Muhammad Zainur Roziqin	2007
Strategi dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah: Perspektif Teoritik	M. Safi'i	2007
Paradigma Baru Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah: Pengembangan Model Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah, Belajar dari Pengalaman Kabupaten Hulu Sungai Selatan periode 1998-2003 dan 2004-2006	M. Safi'i	2008
Manajemen Pembangunan Daerah: Teori dan Aplikasi	M. Safi'i	2009
Perencanaan Pembangunan Daerah: Kajian dan Aplikasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	M. Safi'i	2009
Ampih Miskin: Model Kebijakan Penuntasan Kemiskinan dalam Perspektif Teori dan Praktik	M. Safi'i	2011
Kebijakan Privatisasi BUMN: Relasi State, Market, dan Civil Society	Achmad Habibullah	2009
Etika Birokrasi dalam Perspektif Manajemen Sumberdaya Manusia	M. Ismail MH	2009
Manajemen Pelayanan Publik	M. Ismail MH	2009

Ringkasan dan penjelasan buku-buku di atas dan beberapa buku-buku terbitan lainnya, bisa dilihat di katalog Averroes Press.



PENUTUP

Komunitas Averroes memberikan layanan terbuka kepada masyarakat umum dengan berlandaskan visi-misi, garis besar kerja organisasi dan target pencapaian organisasi yang telah ditentukan. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi tersebut, mustahil dilakukan tanpa kemitraan dengan lembaga maupun stakeholder lain. Karenanya, Komunitas Averroes selalu membuka diri untuk bermitra dalam menjalankan program-program kemasyarakatan.

Melalui sinergi dengan beragam kelompok yang memiliki kesamaan visi itulah, semua harapan dan cita-cita bisa diwujudkan dengan semangat kesetaraan. Beragam hambatan yang ditemui bisa dicarikan solusi dengan cepat dan tepat.

KOMUNITAS
AVERROES

